

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH  
(Studi Empiris pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di  
Wilayah Eks Karesidenan Surakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**LARAS CENDRA RISTANTI**

**B200100262**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :  
**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris pada  
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Wilayah Eks  
Karesidenan Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

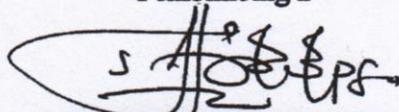
**LARAS CENDRA RISTANTI**

**B200100262**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing 2



(Shinta Permata Sari, SE)

Pembimbing 1

(Banu Witono, SE,Ak.,M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Dr. Frayono, SE, M.Si)

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH  
(Studi Empiris pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di  
Wilayah Eks Karesidenan Surakarta)**

**LARAS CENDRA RISTANTI  
B200100262**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Email: [larasristanti@gmail.com](mailto:larasristanti@gmail.com)

**ABSTRAKSI**

Di dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga siap dalam melaporkan keuangan pemerintah daerah. Disamping itu diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dengan intensitas yang semakin sering dan pengendalian internal yang semakin efektif. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris dan menguji pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai DPPKAD di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 166 responden yang diambil dengan cara menggunakan metode *convenience sampling*.

Metode analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya data yang akan diolah, terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pemrosesan data penelitian menggunakan program komputer SPSS versi 17.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terdukung secara statistik.

**Kata kunci:** *sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, keterandalan, pelaporan keuangan daerah.*

## **A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan pasal 1 disebutkan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pasal 1 (2) menyebutkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Penelitian Indriasari dan Ertambang (2008), menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Dengan mempertimbangkan penelitian Indriasari dan Ertambang (2008), Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) dan Hullah, dkk.(2012), penelitian ini bermaksud melanjutkan penelitian tersebut. Akan tetapi, penelitian ini akan dilakukan pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) di wilayah Eks Karisidenan Surakarta pada tahun 2013 sedangkan penelitian penelitian sebelumnya dilakukan di waktu dan wilayah yang berbeda. Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini mengambil judul Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (studi Empiris pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta).

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Laporan Keuangan Daerah**

Pada paragraf 24 Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (KKAP) disebutkan Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi

keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

## **2. Pelaporan Keuangan Daerah**

Suwardjono (2012:101) menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial negara.

## **3. Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah**

Keterandalan menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP paragraf 38, adalah kemampuan informasi dalam laporan keuangan yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.

## **4. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi atau kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (GTZ dan USAID/CLEAN Urban, 2001 dalam Indriasari dan Ertambang, 2008).

## **5. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi (Jurnali dan Supomo, 2002).

## **6. Pengendalian Internal**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 60 tahun 2008 tentang pengendalian internal pasal 1 disebutkan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai.

## **7. Pengembangan Hipotesis**

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi perubahan perundang-undangan maupun peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan

daerah. Kondisi ini bukan hanya berdampak terhadap basis akuntansi yang digunakan maupun struktur APBD, akan tetapi juga berdampak terhadap teknis operasional penatausahaan keuangan daerah. Bahkan perubahan tersebut sudah sampai pada teknik akuntansi, yang meliputi perubahan dalam pendekatan sistem akuntansi dan prosedur pencatatan, dokumen dan formulir yang digunakan, fungsi-fungsi otorisasi, laporan serta pengawasan. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai.

### **HI: Sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah**

Perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Menurut Hamzah (2009) pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya dalam Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010), (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat diseluruh wilayah negeri ini.

### **H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.**

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 Pasal (1) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menjelaskan bahwa sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

### **H3: Pengendalian internal berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.**

## C. METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, untuk menguji kembali keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah ditinjau dari sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002: 152). Objek penelitian ini adalah Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Wilayah tersebut terdiri dari Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sukoharjo dan Pemerintahan kota Surakarta.

### b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai DPPKAD di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai DPPKAD di wilayah Eks Karesidenan Surakarta terutama pegawai bidang akuntansi, anggaran dan aset.

## D. Metode Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut apabila nilai signifikansi dari pengujian *product moment*  $< 0,05$ , maka data valid atau apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari pengujian *kolmogorof-smirnof*, maka data valid.

#### b. Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian untuk mengambil data, terlebih dahulu kuesioner akan diuji reliabilitas. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2011: 49).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 58). Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada *alpha* sebesar 5%.

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila hasil regresi untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil signifikansi di atas tingkat kepercayaan atau signifikansi 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi yang lebih dari 0,1 dan VIF yang kurang dari 10 (Ghozali: 2011).

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Setelah data yang terkumpul diuji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Analisis statistik data penelitian menggunakan program *SPSS versi 17 for Windows*. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Model regresi yang digunakan adalah:

$$\text{ANDL} = a_1 + b_1\text{SDM} + b_2\text{PTI} + b_3\text{PI} + e.$$

Keterangan:

a	:	Konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>3</sub>	:	Koefisien regresi
ANDL	:	Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
PTI	:	Pemanfaatan Teknologi Informasi

PI : Pengendalian Internal  
 e : eror

**b. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi menyatakan proporsi atau prosentase total variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2011: 127). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1.

**c. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh perbedaan varian antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut: apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya *variable independent* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *variable dependent* atau jika probabilitas lebih kecil dari 0,05.

**d. Uji t (t-test)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Ghozali: 2011).

**E. HASIL PENELITIAN**

**1. Pengujian Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Sumber Daya Manusia (SDM)

Pernyataan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,519	0,1524	Valid
2	0,507	0,1524	Valid
3	0,567	0,1524	Valid
4	0,627	0,1524	Valid
5	0,567	0,1524	Valid

6	0,487	0,1524	Valid
7	0,617	0,1524	Valid
8	0,584	0,1524	Valid
9	0,482	0,1524	Valid
10	0,522	0,1524	Valid

#### Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>xy</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,652	0,1524	Valid
2	0,665	0,1524	Valid
3	0,681	0,1524	Valid
4	0,728	0,1524	Valid
5	0,680	0,1524	Valid
6	0,602	0,1524	Valid
7	0,665	0,1524	Valid
8	0,696	0,1524	Valid

#### Pengendalian Internal (PI)

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>xy</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1a	0,553	0,1524	Valid
1b	0,664	0,1524	Valid
1c	0,680	0,1524	Valid
1d	0,626	0,1524	Valid
2	0,504	0,1524	Valid
3	0,612	0,1524	Valid
4	0,560	0,1524	Valid
5	0,587	0,1524	Valid
6	0,621	0,1524	Valid

7	0,653	0,1524	Valid
8	0,648	0,1524	Valid
9	0,642	0,1524	Valid

Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (ANDL)

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>xy</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,580	0,1524	Valid
2	0,721	0,1524	Valid
3	0,765	0,1524	Valid
4	0,706	0,1524	Valid
5	0,648	0,1524	Valid
6	0,606	0,1524	Valid
7	0,630	0,1524	Valid

**a. Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Critical Value</b>	<b>Keterangan</b>
Sumber Daya Manusia	0,738	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,826	0,70	Reliabel
Pengendalian Internal	0,847	0,70	Reliabel
Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah	0,789	0,70	Reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Keterangan	Kolmogorov-Sminov Z	Probabilitas	Keterangan
<i>Unstandardzed Residual</i>	0,804	0,538	Data terdistribusi normal

## 3. Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	2,548	1,349	0,179
Sumber Daya Manusia	0,168	2,743	0,007
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,297	4,913	0,000
Pengendalian Internal	0,196	3,668	0,000
F Statistik	72,707		0,000
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	0,566		

$$\text{ANDL} = 2,548 + 0,168 \text{ SDM} + 0,297 \text{ PTI} + 0,196 \text{ PI} + e$$

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

1. Sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.
3. Pengendalian internal berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

## **b. Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama, dapat menambah variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti pemahaman akuntansi.
2. Melengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pernyataan-pernyataan yang ada pada kuestioner.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat ditambah jumlah respond seluruh bidang yang ada di DPPKAD atau dilakukan pada yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aritonang, Aldiani Sultani dan Firman Syarif. 2009. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Pada Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12. Diunduh dari (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/9738/1/10E00271.pdf>).
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Hullah, Abdurahman Rigel, Sifrid Pangemanan, Steven Tangkuman dan Novi Budiarmo. 2012. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 3 – No 2. ISSN. 2088-8899. Diunduh dari (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/download/1046/84.pdf>).
- Indriantoro dan Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis (untuk akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Illir). *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli. Pontianak. Diunduh dari ([http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file-file/artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_649299136533.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file-file/artikel_abstrak/Isi_Artikel_649299136533.pdf)).

- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Ti Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 5, No.2, Mei: Hal. 214-228
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI
- Mustafa, Santiadji dkk.2010. Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktun Pelaporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi*. Diunduh dari (<http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/32830/2/ANALISIS>).
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan.
- Peraturan pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Rosalin, Faristina dan Warsito Kawedar. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada BLU di Kota Semarang*. Undergraduate Thesis, Universitas Diponegoro. Diunduh dari (<http://eprints.undip.ac.id/29439/1/jurnal.pdf>)
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF
- Vidyasari, Tiara. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali) Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tidak Dipublikasikan.
- Winidyaningrum dan Rahmawati.2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel *Intervening* Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten). *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto. Diunduh dari ([www.sna13purwokerto.com](http://www.sna13purwokerto.com))

Adriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan ).*Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol 5, No.1, Juni 2010 ISSN 1858-3687. Diunduh dari (<http://ojs.polin.ac.id/index.php/JAM/article/download/316/308>)

Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus. Dinduh dari ([http://eprints.umk.ac.id/602/10/skripsi\\_penuh.pdf](http://eprints.umk.ac.id/602/10/skripsi_penuh.pdf))